

Market Review & Outlook

- IHSG Pertama Kalinya Menembus Level 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,990-6,050).

Today's Info

- Laba HMSP Naik 2.86%
- Belanja Modal SMBR Rp 700 M- Rp 1 T 2018
- Kerugian GIAA Naik 5x Lipat
- Pendapatan PWON Tumbuh 20.9%
- MAPI Tutup Gerai Lotus dan Debenhams
- KIOS Bidik Laba Rp 25 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	B o Break	6,625-6,700	6,225
MEDC	Trd. Buy	825-850	755
ERAA	Spec.Buy	820-840	750
PNBN	Spec.Buy	1,140-1,155	1,080
INDF	Spec.Buy	8,675-8,775	8,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 30.01 4,078

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MPMX	26 Oct	EGM
WOOD	26 Oct	EGM
ENRG	27 Oct	EGM
TMPI	27 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BSSR	Div	125.68	27 Oct
TPIA	Div	164.77	27 Oct

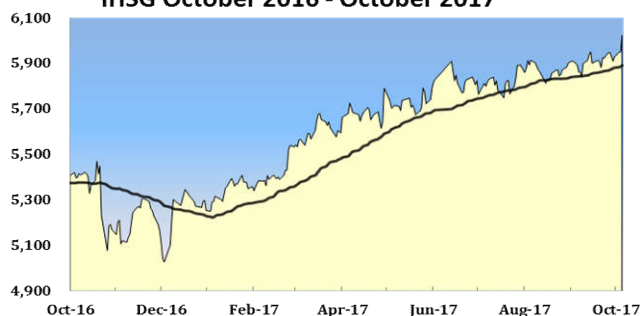
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ESSA	1 : 10	27 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	

IDR (Offer) 1,385
Shares 216,938,300
Offer 24—26 October 2017
Listing 31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,159	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,691	5,990	6,050
Market Cap. (IDR Trillion)	6,666	5,965	6,070
Total Freq (x)	349,794	5,945	6,090
Foreign Net (IDR Billion)	130.41		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,025.43	73.36	1.23%
Nikkei	21,707.62	-97.55	-0.45%
Hangseng	28,302.89	147.92	0.53%
FTSE 100	7,447.21	-79.33	-1.05%
Xetra Dax	12,953.41	-59.78	-0.46%
Dow Jones	23,329.46	-112.30	-0.48%
Nasdaq	6,563.89	-34.54	-0.52%
S&P 500	2,557.15	-11.98	-0.47%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	58.44	0.1	0.19%
Gold Price USD/Ounce	1273.32	-5.2	-0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	11821.00	-119.0	-1.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19999.00	122.0	0.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2779.00	27.0	0.98%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	-1.1	-1.18%
Coal NWC (US\$/ton)	96.00	0.5	0.47%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13578.00	45.0	0.33%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,832.7	-1.98%	6.01%
Medali Syariah	1,695.9	-0.39%	-0.52%
MA Mantap	1,566.1	-0.85%	12.82%
MD Asset Mantap Plus	1,488.9	-0.77%	8.12%
MD ORI Dua	1,954.4	-2.13%	8.32%
MD Pendapatan Tetap	1,133.7	-0.94%	7.15%
MD Rido Tiga	2,252.7	-0.38%	11.32%
MD Stabil	1,171.8	-1.39%	5.25%
ORI	1,814.5	-3.53%	-3.12%
MA Greater Infrastructure	1,242.8	1.68%	-2.68%
MA Maxima	908.4	1.05%	-6.37%
MD Capital Growth	1,017.7	2.57%	-3.44%
MA Madania Syariah	1,027.1	0.63%	-5.57%
MA Mixed	1,146.8	-3.89%	5.66%
MA Strategic TR	1,020.0	0.36%	-2.14%
MD Kombinasi	788.1	3.86%	10.60%
MA Multicash	1,361.8	0.43%	6.08%
MD Kas	1,432.1	0.51%	6.29%

Market Review & Outlook

IHSG Pertama Kalinya Menembus Level 6,000. IHSG ditutup menguat 1.23% atau 73.36 poin ke level 6,025.43, level tertinggi sepanjang masa sekaligus untuk pertama kalinya menembus level 6,000. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup menguat, dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (+3.14%), disusul sektor perdagangan (+2.34%) dan properti (+2.11%). Adapun hanya sektor infrastruktur (-1.13%) yang mengalami pelemahan. Saham yang menjadi pendorong kenaikan utama antara lain HMSP (+2.6%), BBCA (+2.2%), UNTR (+9.0%), INTP (+12.6%), dan BMRI (+2.6%), sedangkan yang menjadi penahan laju kenaikan utama antara lain TLKM (-3.3%), BJBR (-7.7%), ISAT (-3.6%), ASII (-0.3%), dan LPPF (-3.4%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 130.41 Miliar. Hingga penutupan perdagangan kemarin IHSG telah tumbuh sebesar 13.76% secara YTD 2017, sedangkan asing telah melakukan net sell sebesar Rp 17.88 Triliun

Sementara itu, bersamaan dengan IHSG bursa saham lainnya di Asia Tenggara terpantau menguat. Indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.26%), indeks FTSE Malay KLCI (+0.17%), indeks SE Thailand (+0.26%), dan indeks PSEi Filipina (+0.28%) masing-masing mencatatkan penguatan. Bursa utama Asia juga cenderung menguat dengan indeks KOSPI Korea Selatan (+0.08%), indeks Hang Seng Hong Kong (+0.53%), dan indeks Shanghai SE China (+0.26%) mencatatkan kenaikan kecuali indeks Nikkei 225 Jepang (-0.45%) yang mengalami penurunan setelah reli selama 16 hari berturut-turut. Selain itu juga, di Amerika Serikat indeks acuan cenderung mengalami pelemahan dengan indeks Dow Jones (-0.48%), indeks S&P 500 (-0.47%), dan indeks Nasdaq (-0.52%) masing-masing mengalami penurunan di tengah serangkaian rilis kinerja emiten dan kenaikan imbal hasil obligasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,990-6,050). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,025. Indeks tampak mengalami all-time high dan berpeluang untuk menguji resistance level 6,050. Akan tetapi kenaikan indeks tidak disertai dengan volume tinggi, di mana berpotensi untuk menghambat laju penguatan dan menguji support level 5,990. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Oct-2017	54,5	53,1	53,5
24	EURO	PMI Manufaktur	Oct-2017	58,6	58,1	57,9
24	Jepang	PMI Manufaktur	Oct-2017	52,5	52,9	53,2
25	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Sep-2017	18,9%	-3,4%	-2%
25	AS	Inventori minyak mentah	Week ended Oct 20 th -2017	0,85 juta barel	-5,7 juta barel	
26	EURO	Suku Bunga Acuan ECB	Oct-2017	-	26	-
26	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 14 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
26	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week ended Oct 21 st -2017	-	222 ribu	236 ribu
27	AS	GDP (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	3,1%	2%
27	Jepang	Inflasi Inti	Sep-2017	-	0,7%	0,7%
27	Jepang	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,7%	0,8%
27	Jepang	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,2%	0,02%

Sumber: Tradingeconomics , Investing, dan Bloomberg (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- RAPBN 2018 disetujui oleh DPR.** Beberapa poin penting dari RAPBN 2018 yang disetujui oleh DPR adalah sebagai berikut:

	APBN 2018	OUTLOOK APBNP- 2017
Pertumbuhan Ekonomi	5,4%	5,2%
Inflasi	3,5%	4,3%
Nilai tukar (USDIDR)	Rp13.400	Rp13.400
Penerimaan Negara	Rp1.894 Triliun	Rp1.736 Triliun
Penerimaan Pajak	Rp1.618 Triliun	Rp1.472 Triliun
Belanja Negara	Rp2.220 Triliun	Rp2.098 Triliun
Defisit APBN	2,19% PDB	2,67% PDB

(Sumber: Kemenkeu)

GLOBAL

- Penjualan rumah baru di Amerika Serikat (AS) mencapai pertumbuhan tertinggi dalam 10 tahun terakhir.** Penjualan rumah baru pada September 2017 tercatat sebesar 667 ribu unit atau tumbuh sebesar 18,9% (MoM). Pertumbuhan tersebut berbanding terbalik dengan bulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar -3,6% (MoM) dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Oktober 2007.

(Sumber: *Tradingeconomics*)

- Inventori minyak mentah AS mengalami surplus.** Inventori minyak mentah pada minggu yang berakhir 20 oktober 2017 tercatat mengalami surplus sebesar 0,85 juta barel atau berbanding terbalik dengan periode sebelumnya yang mengalami defisit sebesar 5,7 juta barel.

(Sumber: *tradingeconomics*)

- Sentimen dari pertemuan pejabat ECB.** Hari ini, sentimen terhadap pasar diperkirakan berasal dari pertemuan pejabat ECB di mana yang paling ditunggu dari pertemuan tersebut adalah terkait dengan penjelasan program *quantitative easing* ECB yang saat ini sedang dilakukan oleh ECB. Konsensus analis yang dilakukan oleh CNBC menunjukkan bahwa diperkirakan ECB akan mengurangi program pembelian obligasi dari sebelumnya sebesar €60 miliar tiap bulannya menjadi hanya sebesar €25 miliar per bulan yang akan dilakukan mulai Januari 2018 hingga September 2018. Hal tersebut dikhawatirkan oleh pasar akan menyebabkan pengetatan lanjutan (*the next taper*) di mana mulai Oktober 2017 ini The Fed juga sudah memulai normalisasi neraca keuangannya. Sementara terkait dengan suku bunga acuannya, Mario Draghi mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga acuan akan terjadi setelah program *quantitative easing* selesai. (Sumber: *CNBC*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba HMSP Naik 2.86%

- PT Handala Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) mencatatkan pertumbuhan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 2,86% menjadi Rp9,34 miliar sampai dengan kuartal III/2017 dari Rp9,08 triliun periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dalam laporan keuangan perseroan yang dipublikasikan, Rabu (25/10/2017), perseroan mencatatkan penjualan bersih Rp72,29 triliun sepanjang 9 bulan pertama tahun ini, atau naik 2,87% dari Rp70,27 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 3,03% dari Rp53,09 triliun sampai dengan kuartal III/2016 menjadi Rp54,70 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Akibatnya, sampai dengan kuartal III/2017, perseroan mencatatkan kenaikan laba kotor sebesar 2,39% menjadi Rp17,59 triliun dari Rp17,18 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal SMBR Rp 700 Miliar - Rp 1 Triliun 2018

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. menganggarkan belanja modal senilai Rp700 miliar-Rp1 triliun pada 2018. Anggaran belanja modal itu berasal dari kas internal perusahaan.
- Belanja modal itu akan digunakan oleh perusahaan untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi. Perusahaan juga berencana membangun mini cement mill untuk mendukung aktivitas pengantongan semen.
- Penjualan semen pada 2018 diperkirakan mencapai 2,6 juta-2,8 juta ton. Target itu termasuk berasal dari semen yang diproduksi oleh pabrik baru perusahaan, pabrik Baturaja II yang berkapasitas 1,85 juta ton per tahun.
- Pabrik baru perusahaan yaitu pabrik Baturaja II telah beroperasi secara komersial lebih awal pada September 2017. Dengan pabrik baru itu, kapasitas produksi perusahaan secara keseluruhan mencapai 3,85 juta ton.
- Sampai akhir 2017, SMBR memperkirakan dapat menjual semen sebanyak 1,8 juta ton. Penjualan itu naik sekitar 14% dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Kerugian GIAA Naik 5x Lipat

- PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) masih mencatatkan hasil buruk di kuartal III-2017. Kerugian perusahaan penerbangan pelat merah ini justru mencatatkan kenaikan ke level US\$ 222,04 juta. Pada periode yang sama di tahun sebelumnya GIAA mencatat rugi sebesar US\$ 44,01 juta.
- Pendapatan GIAA mencapai US\$ 3,11 miliar. Pendapatan ini naik 8,6% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yakni sebesar US\$ 2,86 miliar. Penerbangan berjadwal masih mengontribusi pendapatan terbesar Garuda, yakni US\$ 2,52 miliar. Sementara itu penerbangan tidak berjadwal menyumbang sekitar US\$ 256 juta. GIAA memperoleh pendapatan dari pendapatan lainnya sebesar US\$ 332 juta.
- Beban operasional penerbangan masih menjadi beban terbesar GIAA, yakni US\$ 1,86 miliar. Beban operasional penerbangan ini meningkat ketimbang sembilan bulan pertama tahun lalu sebesar US\$ 1,63 miliar.
- Kenaikan beban usaha terjadi hampir di seluruh pos. Total beban usaha GIAA naik 12,54%, lebih tinggi ketimbang kenaikan pendapatan emiten penerbangan ini. Total beban usaha GIAA hingga akhir September 2017 mencapai US\$ 3,23 miliar. (Kontan)

Today's Info

Pendapatan PWON Tumbuh 20.9%

- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) membukukan pendapatan bersih kuartal III-2017 sebesar Rp 4,39 triliun. Angka ini naik 20,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, Rp 3,63 triliun. Di sisi lain, beban pokok pendapatan PWON naik 20,6% *year on year* (yoy) menjadi Rp 1,88 triliun. Untungnya, laba kotor PWON tetap bisa tumbuh 21,2% yoy menjadi Rp 2,51 triliun.
- Total laba komprehensif PWON mencapai Rp 1,54 triliun atau naik 11,3% yoy. Laba komprehensif ini sudah dikurangi biaya penalti penebusan utang obligasi *senior notes* 2019 sebesar Rp 154 miliar. Segmen *recurring revenue* mencapai Rp 2,15 triliun atau naik 14,3% dari tahun sebelumnya. Pendapatan berulang ini diperoleh dari Hotel Sheraton Grand Gandaria City, Hotel Four Points dan pusat perbelanjaan ritel Pakuwon Mall tahap II dan III yang baru beroperasi pada Februari lalu.
- Beroperasinya Tunjungan Plaza tahap VI sejak September 2017 juga diproyeksi akan memberikan tambahan pendapatan berulang pada tahun depan. Sementara itu, *development revenue* PWON tercatat Rp 2,24 triliun, atau naik 27,9% yoy. Segmen bisnis ini didorong dari penjualan apartemen Kota Kasablanka tahap II. (Kontan)

MAPI Tutup Gerai Lotus dan Debenhams

- PT Mitra Adiperkasa Tbk berencana menutup dua gerai yang dikelolanya, Lotus dan Debenhams. Penutupan ini merupakan bagian dari restrukturisasi perusahaan. Penutupan ini merupakan imbas dari perubahan tren gaya belanja konsumen. Bukan hanya di Indonesia, namun seluruh dunia pun tren belanjanya telah beralih dari department store ke gerai yang lebih bersifat *speciality store*.
- MAPI sebelumnya telah memperkenalkan situs belanja online, MapeMall dan akan secara intens berupaya mengembangkan bisnis O2O sebagai bagian dari visi perusahaan untuk menjadi peritel *omni-channel* terdepan di Asia.
- Saat ini, MAPI tengah melakukan konsolidasi bisnis department store perusahaan dan fokus pada gerai SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette. Sejalan dengan tren pasar saat ini, MAPI akan terus berinvestasi pada bisnis *active*, fashion dan *food & beverage*. (sumber: Kontan)

KIOS Bidik Laba Rp 25 Miliar

- PT Kioson Komersial Indonesia Tbk optimis kinerja semakin baik usai mengakuisisi 99% saham PT Narindo Solusi Komunikasi. Manajemen KIOS memproyeksi tahun 2017, dari sisi *bottom line* masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 2,7 miliar. Namun, berpotensi mencetak laba bersih pada 2018 dan 2019 masing-masing Rp 25 miliar dan Rp 29 miliar.
- Sedangkan dari sisi *top line*, KIOS memproyeksi tahun 2017 dapat membukukan pendapatan sebesar Rp 741 miliar. Pendapatan juga diproyeksi naik pada tahun 2018 menjadi Rp 2,09 triliun, dan akan naik lagi menjadi Rp 2.62 triliun pada tahun 2019 mendatang.
- Tahun ini, KIOS juga akan berekspansi dengan menambah mitra outlet, dengan target sampai Desember 2017 sebanyak 30.000 mitra outlet. Saat ini, KIOS telah bermitra dengan beberapa outlet di tanah air. Pulau Jawa dan Sumatra menempati posisi mitra dengan jumlah cukup besar. Tercatat untuk Jawa ada 13.900 kioson cash point (KCP) dan Sumatra ada 4.806 KCP. Total seluruh Indonesia ada 20.000 KCP. (sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.